

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Pada Yayasan Dan Pengembangan Masryakat Alfa Omega Tarus.
2. Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Pada Yayasan Dan Pengembanagan Masrayakat Alfa Omega tarus.

#### **1.2 . Implikasi Teoritis**

yang menjelaskan pengaruh Motivasi kerja dan Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Impilikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi empiris kepentingan keilmuan yang kemudian dapat menjadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang. Impilikasi teoritis dalam penelitian ini adalah

Hasil penelitian ini terbukti secara toeritis dimana variabel Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Pada Yayasan Dan Pengembangan Dan Masyarakat Alfa Omega Tarus. Hal ini menunjukan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan

1. oleh peneliti dimana teori menyatakan bahwa Motivasi kerja diartikan sebagai suatu kondisi yang berkaitan dengan ciri – ciri tempat kerja terhadap perilaku dan sikap karyawan dimana hal tersebut berhubungan

dengan terjadinya perubahan – perubahan psikologis karena hal – hal yang dialami dalam pekerjaannya atau dalam keadaan tertentu yang harus diperhatikan oleh organisasi yang mencakup kebosanan kerja, pekerjaan yang monoton dan kelelahan. Menurut Schultz (2009). Lingkungan kerja yang kondusif memberi rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja secara optimal. Jika karyawan menyenagi lingkungan kerja dalam hal ini suasana tempat kerja yang baik, memiliki hubungan yang baik dengan atasan, dan tersedianya fasilitas untuk menunjang perkajaan, maka karyawan tersebut akan betah ditempat kerjanya melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif. Sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja karyawan. Dengan demikian maka menunjukkan bahwa lingkungan kerja sudah sesuai dengan harapan karyawan oleh peneliti dimana teori menyatakan bahwa Lingkungan kerja diartikan sebagai suatu kondisi yang berkaitan dengan ciri – ciri tempat kerja terhadap perilaku dan sikap karyawan dimana hal tersebut berhubungan dengan terjadinya perubahan – perubahan psikologis karena hal – hal yang dialami dalam pekerjaannya atau dalam keadaan tertentu yang harus diperhatikan oleh organisasi yang mencakup kebosanan kerja, pekerjaan yang monoton dan kelelahan. Menurut Schultz (2009). Lingkungan kerja yang kondusif memberi rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja secara optimal. Jika karyawan menyenagi lingkungan kerja dalam hal ini suasana tempat kerja yang baik, memiliki hubungan yang baik dengan atasan, dan tersedianya

fasilitas untuk menunjang perkajaan, maka karyawan tersebut akan betah ditempat kerjanya melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif. Sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja karyawan. Dengan demikian maka menunjukkan bahwa lingkungan kerja belum sesuai dengan harapan karyawan pada Yayasan Dan Pengemnbagan Masryakat Alfa Omega Tarus.

Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada yayasan dan pengemnbagan masryakat alfa omega tarus. Hal ini menunjukan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti, dimana teori menyatakan bahwa Menurut Abdul (2013). Lingkungan kerja adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, motivasi kerja, kemampuan untuk tetap menghadapi tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah atau bagaimana menyelesaikan masalah yang terkait dengan lingkungan yang mempengaruhi kinerja karyawan . Menurut Nimran (2009) menyatakan bahwa untuk memahami perilaku motivasi, ada banyak hal yang perlu dikaji, yaitu berbagai lingkungan kerja yang melekat yang ada pada motivasi itu. Adapun berbagai indikator lingkungan kerja yang penting adalah, sebagai berikut: lingkungan kerja merupakan ciri-ciri yang mencakup usia, jenis kelamin, status perkawinan dan masa kerja. Semua motivasi kerjaini dapat menimbulkan perbedaan-perbedaan perilaku terhadap pekerjaan dalam suatu organisasi atau komunitas baik produktivitas motivasi tersebut, loyalitas kerajinan dan kinerja.

Kepribadian adalah keseluruhan cara bagaimana motivasi berinteraksi dan bereaksi dengan orang lain. Kepribadian seseorang ditentukan oleh faktor keturunan, lingkungan dan berbagai faktor situasional lainnya. Kepribadian meliputi agresif, pemalu, setia, percaya diri, ambisius, bertanggung jawab dan lainnya. Menurut Robbins & Judge (2014). Persepsi adalah sebuah proses dimana motivasi mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka”. Hal-hal yang mempengaruhi sebuah persepsi yaitu sikap, pengharapan, minat, motif, kepentingan, serta pengalaman dari masa lalu. Menurut Robbins & Judge (2014). Sikap adalah “pernyataan – pernyataan evaluative baik yang menguntungkan atau tidak

menguntungkan terhadap objek, orang, atau peristiwa”. Dalam penelitian ini sikap akan difokuskan bagaimana sikap seorang pegawai merasakan atas pekerjaannya. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Kerja mempunyai pengaruh dengan kinerja karyawan. Sehingga apabila semakin tinggi tingkat Motivasi Kerja maka semakin meningkat tingkat kinerja karyawan

### **5.3. Implikasi Terapan.**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut

1. Dengan diketahui bahwa Motivasi kerja pada Yayasan Dan Pengembangan Masyarakat Alfa Omega Tarus. dikategori baik, dan terlihat bahwa semua indicator Motivasi kerja mendapatkan respon yang baik maka hal ini perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan. Dengan memperhatikan Motivasi kerja yang baik maka tentu karyawan nyaman dalam bekerja sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja karyawan.
1. Dengan diketahui bahwa Lingkungan Kerja pada Yayasan Dan Pengembangan Masyarakat Alfa Omega Tarus dalam kategori baik maka hal ini perlu pertahankan bahkan ditingkatkan. Agar Lingkungan Kerja semakin baik dalam menjaga kepribadian, persepsi, dan sikap yang baik, maka hal ini akan meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai untuk referensi penelitian selanjutnya mengenai analisis pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja terhadap kinerja karyawan Pada Yayasan Dan Pengembangan Masyarakat Alfa Omega Tarus